

SKRIPSI

BENTUK PENYAJIAN DAN NILAI-NILAI YANG
TERKANDUNG DALAM NYANYIAN *DANDING* PADA
UPACARA SYUKURAN PANEN (*PETI WOZA*) MASYARAKAT
GALONG DESA WATU PARI KECAMATAN KOTA KOMBA
UTARA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Maximus Hambur

NIM : 17120130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN


Nama : Maximus Hambur
NIM : 17120130
Judul : **Bentuk Penyajian dan Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam *Nyanyian Danding* pada Upacara Syukuran Panen (*Peti Woza*) Masyarakat Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur.**

Proposal Ini Telah Di Setujui Dan Disahkan Pada:

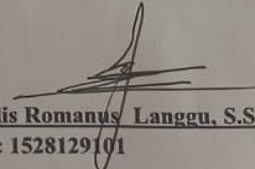
Hari /Tanggal: Kamis - 24 - 07 - 2025

Menyetujui

Pembimbing I


Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd,M.Pd
NIDN:1521109501

Pembimbing II


Paskalis Romanus Langgu, S.Sn.,M.A.
NIDN: 1528129101

Mengetahui


Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn
NIDN:0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggung jawabkan dihadapan dewan penguji skripsi Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada tanggal 24 Juli 2025.

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN : 0821086601

Sekretaris

Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.A

NIDN : 1528129101

Penguji I

Agustinus R.A.Elu, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1507059401

Penguji II

Katharina Kojang, S.Pd., M.Sn

NIDN : 1515038801

Penguji III

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1521109501

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.

NIDN:0821086601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Madar Aleksius, M.E.d

NIDN: 0829076201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang Bertanda Tangan di Bawa Ini:

Nama : Maximus Hambur

NIM : 17120130

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**BENTUK PENYAJIAN DAN NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM
NYANYIAN DANDING PADA UPACATRA SYUKURAN PANEN PETI WOZA
MASYIARAKAT GALONG DESA WATU PARI KECAMATAN KOTA KOMBA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan kedepanya apabila dikemudian hari di temukan unsur-unsur plagrisme,maka sya bersedia di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 20 April 2026

Pembuat Pernyataan


Maximus Hambur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **‘BENTUK PENYAJIAN DAN NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM NYANYIAN *DANDING* PADA UPACARA SYUKURAN PANEN (*PETI WOZA*) MASYARAKAT GALONG DESA WATU PARI KECAMATAN KOTA KOMBA UTARA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR’** baik mulai dari tahap konsultasi hingga pada tahap penulisan dan sampai tahap penyelesaian penulisan. Tentunya ada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Pater. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Dr. Lukas Seran, M. Kes selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan dan arahan.
4. Ibu Kadek Paramitha Hariswari M. Pd.S.Pd, selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal.
5. Pembimbing II Paskalis Romanus Langgu S. Sn., M. A yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam proses membimbing juga

memberikan masukan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

6. Bapak Robertus Imam selaku kepala Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur, yang sudah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian di wialahnya.
7. Bapak Robertus Sakang, Bapak Romanus Nggo, dan Bapak Geradus Babut sebagai narasumber dalam melakukan penelitian ini.
8. Mahasiswa/mahasiswi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Khususnya prodi pendidikan musik yang selalu memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Bapa, mama, adik, kakak dan keluarga yang telah mendukung penulis membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Saudari Agustina Mastri yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat melengkapi tulisan ini. Dan akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kupang... .. 2025

Penulis

Maximus Hambur

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Konsep Kebudayaan	6
B. Kesenian Tradisional	7
C. Nyanyian Tradisional	8
D. Konsep Bentuk Penyajian	9
E. Konsep Nilai	10
F. Penelitian Terdahulu	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Pendekatan Penelitian	11
B. Metode Penelitian	11
C. Lokasi Penelitian	12
D. Jenis Data Penelitian	13
E. Teknik Pengumpulan Data	13
F. Teknik Analisis Data	14
G. Alat Bantu Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
B. Pembahasan Hasil Penelitian	20

BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35

ABSTRAK

JUDUL SKRIPSI’ BENTUK PENYAJIAN DAN NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM NYANYIAN *DANDING* PADA UPACARA SYUKURAN PANEN (*PETI WOZA*) MASYARAKAT GALONG DESA WATU PARI KECAMATAN KOTA KOMBA UTARA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR’ Oleh Maximus Hambur (17120130) Dengan pembimbing 1 Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Bapak Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.A.

“Upacara adat syukuran panen (*peti woza*) merupakan salah satu tradisi masyarakat kampung Galong yang telah diwariskan secara turun-temurun dari para leluhur kampung galong sejak dahulu kala. Upacara *Peti Woza* ini merupakan ucapan tanda syukuran kepada *Mori Dedek* (Tuhan) dan kepada *Embo* (Nenek Moyang) atas semua hasil jerih payah yang diperoleh dan dinikmati. Sederhananya upacara *peti woza* ini menjadi pesta syukur umat manusia khususnya masyarakat kampung galong kepada arwah nenek moyang atas semua hasil jerih payah yang telah diperoleh dan dinikmati. Penelitian ini berfokus pada Bentuk Penyajian dan nilai-nilai yang terkandung dalam Nyanyian *Danding* pada upacara syukuran panen tersebut. Latar belakang dalam penelitian ini berdasarkan fenomena yang terjadi yaitu memperlihatkan bahwa nyanyian *danding* ini semakin hari semakin tersingkirkan, bahkan jarang dilakukan pada upacara adat dan juga upacara sosial masyarakat lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh persoalan internal dan eksternal dari perkembangan zaman baik di daerah perkotaan bahkan sampai ke pelosok-pelosok masyarakat Manggarai. Nyanyian *Danding* pun semakin hari semakin tersingkirkan dan kehilangan fungsinya ditengah-tengah kehidupan masyarakat sekarang ini, serta minimnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai simbolik yang terkandung dalam nyanyian *Danding*. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Danding* dalam upacara syukuran panen (*peti woza*) pada masyarakat kampung Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur? 2. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam nyanyian *Danding* dalam upacara syukuran panen (*peti woza*) pada masyarakat Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur? Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi terhadap narasumber yakni, tetua adat, pemimpin nyanyian *Danding*, dan *Tua teno* (Tuan tanah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nyanyian *Danding* merupakan salah satu tradisi adat Manggarai berbentuk pantun yang mencerminkan tentang kehidupan masyarakat Manggarai yang disajikan dalam bentuk lingkaran dengan struktur vokal yang terdiri dari *Sako* dan *Wale*. Nilai yang terkandung dalam nyanyian *Danding* meliputi, Nilai religius, spiritual, nilai sosial dan solidaritas, nilai kearifan lokal, nilai pendidikan moral, nilai estetika serta identitas budaya Manggarai. Penelitian ini berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal serta memperkaya kajian etnomusikologi melalui analisis musik tradisional Manggarai.”

Kata kunci: Nyanyian Danding Pada Upacara Syukuran Panen (Peti Woza), Bentuk Penyajian dan Nilai-nilai Yang Terkandung di Dalamnya.

ABSTRACT

THISSIS TITLE: "PRESENTATION FORMS AND VALUES CONTAINED IN DANDING SONG AT THE HARVEST THANKSGIVING CEREMONY (PETI WOZA) OF THE GALONG COMMUNITY OF WATU PARI VILLAGE, KOTA KOMBA UTARA DISTRICT, MANGGARAI TIMUR REGENCY" By Maximus Hambur (17/12/2013) With Supervisor I, Ms. Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd., and Supervisor II, Mr. Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.A.

"The traditional harvest thanksgiving ceremony (peti woza) is one of the traditions of the Galong village community that has been passed down from generation to generation from the ancestors of the Galong village since ancient times. This Peti Woza ceremony is a sign of gratitude to Mori Dedek (God) and to Embo (Ancestors) for all the results of hard work obtained and enjoyed. Simply put, this peti woza ceremony is a thanksgiving feast for humanity, especially the people of Galong village, to the spirits of their ancestors for all the results of hard work that have been obtained and enjoyed. This research focuses on the Form of Presentation and the values contained in the Danding Song at the harvest thanksgiving ceremony. The background of this research is based on the phenomenon that occurs, which shows that this danding song is increasingly being pushed aside, even rarely performed in traditional ceremonies and other social ceremonies. This is influenced by internal and external problems from the development of the times both in urban areas and even to remote areas of Manggarai society. Danding songs are also increasingly being pushed aside and losing their function in the midst of today's community life. This, as well as the lack of public understanding of the symbolic values contained in Danding songs. The main problems in this study are 1. How is the presentation of Danding songs in the harvest thanksgiving ceremony (peti woza) in the Galong village community, Watu Pari Village, Kota Komba Utara District, East Manggarai Regency? 2. What values are contained in Danding songs in the harvest thanksgiving ceremony (peti woza) in the Galong village community, Watu Pari Village, Kota Komba Utara District, East Manggarai Regency? This study uses an ethnographic method with a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, direct observation and documentation of informants, namely, traditional elders, Danding song leaders, and Tua teno (landlords). The results of the study show that Danding songs are one of the Manggarai traditional traditions in the form of pantun that reflects the life of the Manggarai community which is presented in a circle with a vocal structure consisting of Sako and Wale. The values contained in Danding songs include religious values, spiritual values, social values and solidarity, local wisdom values, moral education values, "The study examines the aesthetics and cultural identity of Manggarai. This research contributes to the preservation of local culture and enriches ethnomusicological studies through the analysis of traditional Manggarai music."

Keywords: Danding Singing at the Harvest Thanksgiving Ceremony (Peti Woza), Presentation Form, and Values Contained Therein